B A B III

TERMINOLOGI WALI ALLAH DALAM AL-QUR'AN

Terminologi Wali Allah dalam al-Qur'an terdapat dalam banyak tempat, surat, dan ayat. Demikian juga sebagai kebal likan dari Wali Allah, yakni Wali Syaiṭan, juga terdapat di berbagai tempat, surat, dan ayat.

Ayat al-Qur'an yang berkenaan dengan kewalian terdapat 106 (seratus enam) ayat, dengan perincian : yang mengguna - kan kata 'walī' sebanyak 44 (empat puluh empat) ayat, dan yang menggunakan kata 'auliyā' sebanyak 42 (empat puluh dua) ayat, sedangkan yang menggunakan 'walāyah' dan 'maulā' , ma sing-masing 2 (dua) dan 18 (delapan belas) ayat. (Muḥammad Fuād Abdul Bāqiy, 1987 : 766-768)

Karena terlalu banyaknya ayat yang berkenaan dengan ma salah kewalian ini, ḥususnya Wali Allah dan Wali Syaiṭan,ma ka penulis bermaksud hanya memaparkan sebagiannya saja agar lebih efisien dan dapat mewakili ayat yang lainnya mengenai isi dan maksudnya.

Perlu diketahui, dengan ditampilkannya juga terminolo- gi Wali Syaiṭan sebagai 'mafhūm mukhālafah', agar pengerti- an Wali Allah semakin jelas adanya dan benar-benar ada per bedaan antara keduanya, sehingga selimut keraguan menjadi - sedikit tersingkap dan bertambah terbukalah mata kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Wali Allah Dalam al-Qur'an

الا ان اولياء الله لاخوف عليهم ولاهم يحزنون • الذين امنوا
وكانوا يتقون • لهم البشرى فى الحيوة الدنيا وفى الاخرة
لا تبديل لكلمت الله ذلك هو الفوز العظيم •
(يونس : ٦٢ ـ ٦٤)

Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak pula mereka ber sedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertaqwa. Bagi mereka berita gembira didalam ke hidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat. Ti dak ada perobahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar - (QS Yūnus (10) : 62-64). (Depag RI, 1984 : 316)

ان ولى يَ الله الذى نزل الكتب وهو يتولى الصلحين •
(الاعراف : ١٩٦)

Sesungguhnya pelindungku ialah Allah yang telah menurun kan al-Kitab (al-Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh (QS al-A'rāf (7) : 196). (Depag RI, 1984 : 255)

الم تعلم ان الله له ملك السموات والارض ومالكم من دون
الله من ولى ولا نصير • (البقرة : ١٠٧)

Tiadakah kamu mengetahui bahwa kerajaan langit dan bumi adalah kepunyaan Allah. Dan tiada bagimu selain Allah - seorang pelindung maupun seorang penolong (QS alBaqarah (2) : 107). (Depag RI, 1984 : 29)

الله ولى الذين امنوا يخرجهم من الظلمت الى النور والذين
كفروا اوليئهم الطاغوت يخرجو نهم من النور الى الظلمت

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اولـئك اصحـب الـنار هم فـيها خلـدون ٠

Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluar kan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (i man). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindung - nya ialah syaiṭan yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghu ni neraka; mereka kekal didalamnya (QS al-Baqarah (2) : 257). (Depag RI, 1984 : 63)

انـما ولـيكم الله ورسوله والـذ ين امـنوا الـذ ين يقـيمون الصلوة ويؤتون الـزكاة وهم راكـعون ٠

Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya , dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan ṣalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah) (QS al-Māidah (5) : 55). (Depag RI, 1984 : 169)

ان اولى الـناس بابـراهـيم للـذ ين اتـبعوه وهـذا النبى والـذ ين امـنوا والله ولى الموء مـنين ٠

Sesungguhnya orang yang paling dekat kepada Ibrahim ia lah orang-orang yang mengikutinya dan Nabi ini (Muhamad) serta orang-orang yang beriman kepada Muhammad, dan - Allah adalah pelindung semua orang-orang yang beriman (QS Ali Imran (3) : 68). (Depag RI, 1984 : 86)

انـهم لن يغـنواعـنك مـن الله شـيئا وان الظلمـين بعضـهم اولياء بعـض والله ولى المـتقين ٠

Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan dapat meno - lak dari kamu sedikitpun dari (siksaan) Allah. Dan se sungguhnya orang-orang yang ẓalim itu sebagian mereka - menjadi penolong bagi sebagian yang lain, dan Allah ada lah pelindung orang-orang yang bertaqwa (QS al-Jāŝiyah (45) : 19). (Depag RI, 1984 : 817)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

رب قد اتيتنى من الملك وعلمتنى من تأويل الاحاديث فاطر السموات والارض انت ولى فى الدنيا والاخرة توفنى مسلما والحقنى بالصلحين ٠

Ya Tuhanku, sesungguhnya Engkau telah menganugerahkan kepadaku sebagian kerajaan dan telah mengajarkan kepada ku sebahagian ta'bir mimpi. (Ya Tuhan) Pencipta langit dan bumi, Engkaulah Pelindungku di dunia dan di akhirat wafatkanlah aku dalam keadaan Islam dan gabungkanlah a ku dengan orang-orang yang saleh (QS Yūsuf (12) : 101). (Depag RI, 1984 : 364

ودوا لوتكفرون كما كفروا فتكونوا سواء فلا تتخذوا منهم اولياء حتى يهاجروا فى سبيل الله فان تولوا فخذوهم واقتلوهم حيث وجدتموهم ولا تتخذوا منهم وليا ولا نصيرا ٠

Mereka ingin supaya kamu menjadi kafir sebagaimana mere ka telah menjadi kafir, lalu kamu menj di sama (dengan mereka). Maka janganlah kamu jadikan diantara mereka pe nolong-penolongmu, hingga mereka berhijrah pada jalan Allah. Maka jika mereka berpaling, tawan dan bunuhlah mereka dimana saja kamu menemuinya, dan janganlah kamu ambil seorangpun diantara mereka menjadi pelindung, dan jangan pula menjadi penolong (QS an-Nisa' (4) : 89) . (Depag RI, 1984 : 134)

والمؤمنون والمؤمنت بعضهم اولياء بعض يأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر ويقيمون الصلوة ويؤتون الزكوة ويطيعون الله ورسوله اولئك سيرحمهم الله ان الله عزيز حكيم ٠

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, seb bahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma' ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan sembahyang , menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Ra sul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; se - sungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (QS. at-Taubah (9) : 71). (Depag RI, 1984 : 291)

قالوا سبحانك انت ولينامن دونهم بل كانوا يعبدون الجن اكثرهم بهم مؤمنون ٠

Malaikat-malaikat itu menjawab :"Maha Suci Engkau. Eng- kaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka te lah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu" (QS Saba' (34) : 41). (Depag RI, 1984 : 690)

B. Wali Syaitan Dalam al-Qur'an

واذ قلنا للملئكة اسجدوا لأدم فسجدوا الا ابليس كان من الجن ففسق عن امر ربه افتتخذونه وذريته اولياء من دونى وهم لكم عدو بئس للظلمين بدلا ٠

(الكهف : ٥٠)

Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para Malai- kat :"Sujudlah kamu kepada Adam", maka sujudlah mereka, kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil- dia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin selain dari pada-Ku, sedang mereka adalah musuhmu. Amat buruklah ib lis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang zalim (QS al-Kahfi (18) : 50). (Depag RI, 1984 : 451)

الذين امنوا يقاتلون فى سبيل الله والذين كفروايقاتلون فى سبيل الطاغوت فقاتلوا اولياء الشيطان ان كيد الشيطن كان ضعيفا ٠

Orang-orang yang beriman berperang di jalan Allah, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang kafir berperang di jalan tāgūt, sebab itu perangilah kawan-kawan syaitan itu, karena sesunguh nya tipu daya syaitan itu adalah lemah (QS an-Nisa' (4) : 76). (Depag RI, 1984 : 131)

ولأضلنهم ولامنينهم ولامرنهم فليبتكن اذان الانعام -
ولأمرنهم فليغيرن خلق الله ومن يتخذ الشيطن وليا من
دون الله فقد خسر خسرانا مبينا ٠

dan saya benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan-membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan akan - menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ter nak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan sa ya suruh mereka (merobah ciptaan Allah), lalu benar -be nar mereka merubahnya". Barangsiapa yang menjadikan sye tan menjadi pelindung selain Allah, maka sesungguhnya - ia menderita kerugian yang nyata (QS an-Nisa'(4) : 119) (Depag RI, 1984 : 141)

تالله لقد ارسلنا الى امم من قبلك فزين لهم الشيطن
اعمالهم فهو وليهم اليوم ولهم عذاب اليم ٠

Demi Allah, sesungguhnya Kami telah mengutus rasul - ra sul Kami kepada umat-umat sebelum kamu, tetapi syaitan menjadikan umat itu memandang baik perbuatan mereka (yang buruk), maka syaitan menjadi pemimpin mereka di ha ri itu dan bagi mereka azab yang sangat pedih (QS . an Nahl (16) : 63). (Depag RI, 1984 : 411)

فاذا قرأت القران فاستعذ بالله من الشيطن الرجيم ٠
انه ليس له سلطن على الذين امنوا وعلى ربهم يتوكلون ٠
انما سلطنه على الذين يتولونه والذين هم به مشركون ٠

Apabila kamu membaca al-Qur'an hendaklah kamu meminta - perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk.Se sungguhnya syaitan itu tidak ada kekuasaannya atas rang orang yang beriman dan bertawakkal k pada Tuhannya. Se sungguhnya kekuasaannya (syaitan) hanyalah atas orang-o rang yang mengambilnya jadi pemimpin dan atas orang -o rang yang mempersekutukannya dengan Allah (QS an-Nahl (16) : 98-100). (Depag RI, 1984 : 417)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

قالوا سبحانك انت ولينا من دونهم بل كانوا يعبدون الجن
اكثرهم بهم مؤمنون ٠

Malaikat-malaikat itu menjawab : "Maha Suci Engkau. Engkaulah pelindung kami, bukan mereka; bahkan mereka telah menyembah jin; kebanyakan mereka beriman kepada jin itu" (QS Saba' (34) : 41). (Depag RI, 1984 : 690)

يبنى ادم لا يفتننكم الشيطن كما اخرج ابويكم من الجنة
ينزع عنهما لباسهما ليريهما سواتهما انه يركم هو وقبيله
من حيث لا ترونهم انا جعلنا الشيطين اولياء للذين
لا يؤمنون ٠

Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaiṭan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperhatikan kepada keduanya auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaiṭan-syaiṭan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman (QS al-A'rāf (7) : 27). (Depag RI, 1984 : 224)

فريقا هدى وفريقا حق عليهم الضللة انهم اتخذوا الشيطين
اولياء من دون الله ويحسبون انهم مهتدون ٠

Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi tlah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaiṭan-syaiṭan pelindung (mereka) selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk (QS. al-A'rāf (7) : 30). (Depag RI, 1984 : 225)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

والذين كفروا بعضهم اولياء بعض الا تفعلوه تكن فتنة فى الارض وفساد كبير .

Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Allah itu, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar (QS al-Anfāl (8) : 73). (Depag RI, 1984 : 273)

انهم لن يغنوا عنك من الله شيئا وان الظلمين بعضهم اولياء بعض والله ولى المتقين .

Sesungguhnya mereka sekali-kali tidak akan menolak dari kamu sedikitpun dari (siksaan) Allah. Dan sesungguhnya orang-orang yang zalim itu sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang laim, dan Allah adalah pelindung orang-orang yang bertaqwa (QS al-Jāŝiyah (45): 19) (Depag RI, 1984 : 817)

الله ولى الذين امنوا يخرجهم من الظلمت الى النور والذين كفروا اوليئهم الطاغوت يخرجونهم من النور الى الظلمت اولئك اصحب النار هم فيها خلدون .

Allah Pelindung orang-orang yang beriman ; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaiṭan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka,; mereka kekal didalamnya (QS al-Baqarah (2) : 257). (Depag RI, 1984 : 63)

ولا تأكلوا مما لم يذكر اسم الله عليه وانه لفسق وان الشيطين ليوحون الى اوليئهم ليجادلوكم وان اطعتموهم انكم لمشركون .

Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut nama Allah ketika menyembelihnya. Sesungguhnya-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Se sungguhnya syaiṭan itu membisikkan kepada kawan-kawanya agar mereka membantah kamu; dan jika kamu menuruti mere ka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik (QS al-An'ām (6) : 121). (Depag RI, 1984:208)

Untuk lebih menjelaskan keberadaan Wali Syaiṭan, maka penulis kemukakan beberapa pendapat para ulama mufassir.

Al-Alūsiy mengatakan bahwa Wali Syaiṭan ialah semua o rang kafir, (Al-Alusiy, tt., V : 84). Sedangkan menurut Ja maluddīn al-Qāsimiy, Wali Syaiṭan ialah tentara syaiṭan,(Al Qāsimiy, tt., V : 1398). Dan as-Sābūniy berpendapat bahwa - Wali Syaiṭan ialah penolong dan pembantu syaiṭan, (As- Sābū niy, tt., II : 111). Asy-Syaukāniy menyebutkan bahwa Wali Syaiṭan ialah orang kafir yang mengikuti syaiṭan dan selalu membuat tipu daya, (Asy-Syaukāniy, tt., I : 487)

Dikatakan oleh aṭ-Ṭabariy bahwa Wali Syaiṭan ialah ham ba Allah yang condong dan cinta kepada syaiṭan, menolongnya dan mentaati segala perintahnya, namun tidak mentaati perin tah Allah dan mendustakan-Nya. (Aṭ-Ṭabariy, 1968, V : 169) Al-Marāgiy menerangkan bahwa Wali Syaiṭan ialah hamba Allah yang dihiasi oleh syaiṭan dengan segala bisikannya dan tipu muslihatnya. (Al-Marāgiy, tt, V : 90)

Ditegaskan lagi oleh Fahrur-Rāziy bahwa seseorang ham ba Allah tidak akan memilih dan mengambil syaiṭan sebagai - wali (pemimpin)nya selain Allah, namun jika demikian, melak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sanakan perintah syaiṭan dan mengabaikan perintah Allah, ma ka jadilah ia mengambil syaiṭan sebagai walinya (Wali Syai ṭan) dan meninggalkan (tertolak menjadi) Wali Allah. (Fahru ar-Rāziy, tt., XI : 50)

Dengan demikian jelaslah keberadaan Wali Syaiṭan yang-sangat berbeda jauh dengan Wali Allah, sehingga keberadaan-Wali Allah sendiri semakin tampak jelas, dan menjadikan ke mudahan untuk pembahasan selanjutnya, sesuai dengan propor-sinya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id